



2025

2029

RENSTRA
PG PAUD
UNESA Kampus 5

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Lanadasan.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Kerangka Berfikir.....	3
BAB II VISI KEILMUAN, MISI, DAN TUJUAN.....	5
A. Visi Keilmuan.....	5
B. Misi.....	5
C. Tujuan.....	6
BAB III ANALISIS, SITUASI, POTENSI, TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS PG-PAUD	7
A. Analisis Situasi, Potensi, dan Tantangan PG PAUD Kampus Unesa 5	7
1. Kekuatan.....	7
2. Kelemahan.....	9
3. Peluang.....	11
4. Ancaman.....	12
B. Isu Strategis Penyelenggaraan Pendidikan Guru PAUD	14
1. Kualitas dan Standar Kompetensi Guru PAUD	14
2. Relevansi Kurikulum PT dengan Kurikulum PAUD Nasional.....	14
3. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi.....	14
4. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah.....	14
BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRODI S1 PG PAUD PSDKU	16
A. Tujuan Strategis.....	16
B. Sasaran Strategis.....	17
C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis	17
BAB V STRATEGI IMPELENTASI PROGRAM S1 PG PAUD.....	21
A. Tahap Implementasi	21
B. Indikator dan Target Kinerja.....	24
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	29
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi.....	29
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	29
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	29
D. Mekanisme Porses Monitoring dan Evaluasi	30
BAB VII PENUTUP	31
DAFTAR RUJUKAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahapan Implementasi Renstra Prodi PG PAUD Unesa Kampus 5 2025-2029	23
Tabel 2 Indikator Kinerja kegiatan (IKK) Program Studi PGPAUD	24
Tabel 3 Target Kinerja Prodi S1 PG PAUD	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir Renstra	4
--	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, berkah, dan karunia-Nya, tim penyusun dapat menyelesaikan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Negeri Surabaya Kampus 5.

Program Studi PG-PAUD Unesa Kampus 5 merupakan salah satu program studi yang dirancang untuk menjawab tantangan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Keberadaan program studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat pembangunan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Renstra ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025 - 2029, Renstra PSDKU 2024 - 2028 serta selaras dengan visi dan misi universitas untuk menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional yang berkarakter kebangsaan dan berdaya saing global. Dokumen ini juga menjadi pedoman pengembangan Program Studi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 selama lima tahun ke depan, sekaligus sebagai dasar evaluasi terhadap kebijakan, program, dan target yang telah ditetapkan.

Lebih dari itu, Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Program Studi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, serta mendorong dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama memberikan kontribusi pemikiran, kritik, dan solusi yang membangun.

Semoga dokumen Renstra ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5, serta menjadi landasan kuat dalam upaya mencetak generasi pendidik anak usia dini yang profesional, berkarakter, dan berakar pada nilai-nilai etnopedagogi.

Magetan, 2025

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Kampus Unesa 5 merupakan salah satu dari 16 program studi yang berada di bawah Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Unesa. Sebagai program studi baru, PG PAUD Kampus Unesa 5 hadir untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mencetak tenaga pendidik anak usia dini yang profesional.

Berlandaskan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta regulasi terkait lainnya, Prodi PG PAUD Kampus Unesa 5 memiliki tanggung jawab menghasilkan lulusan dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang kuat. Selain itu, prodi juga menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

Arah pembangunan Prodi PG PAUD Kampus Unesa 5 sejalan dengan Renstra Universitas Negeri Surabaya dan Renstra Kampus Unesa 5, yang menekankan mutu, relevansi, daya saing global, serta peran strategis kewirausahaan dalam pendidikan tinggi. Dengan spirit tersebut, PG PAUD Kampus Unesa 5 berkomitmen untuk mengembangkan kualitas akademik, memperkuat tata kelola, meningkatkan publikasi ilmiah, serta memperluas pengabdian masyarakat berbasis riset dan kebutuhan lokal.

Sebagai program studi baru, PG PAUD Kampus Unesa 5 berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang selaras dengan dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan pendidikan masyarakat. Dengan pijakan pada Renstra Unesa dan Renstra Kampus 5, serta semangat membangun edukasi berbasis kewirausahaan, Prodi PG PAUD Kampus Unesa 5 diharapkan menjadi prodi yang unggul, bereputasi, dan berdampak nyata bagi pembangunan pendidikan anak usia dini di tingkat lokal, nasional, hingga global.

B. Lanadsan

1. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional (LNRI Tahun 2003 Nomor 78, TLNRI Nomor 4301);

2. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi (LNRI Tahun 2012 Nomor 156, TLNRI Nomor 5336);
3. **Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013** tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan (LNRI Tahun 2013 Nomor 71, TLNRI Nomor 5410);
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014** tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (LNRI Tahun 2014 Nomor 16, TLNRI Nomor 5500);
5. **Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012** tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya;
6. **Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015** tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (LNRI Tahun 2015 Nomor 110, TLNRI Nomor 5699);
7. **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. **Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Unesa Nomor 02 Tahun 2025** tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025–2029
9. Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Kamus 5 Tahun 2024 - 2028

C. Tujuan

Perumusan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 PG-PAUD Kampus Unesa 5 disusun sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika, baik ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa, dalam upaya mewujudkan visi keilmuan Prodi PG-PAUD, yaitu menjadi **Menjadi pusat unggulan pendidikan anak usia dini berbasis Etnopedagogi yang inovatif.**

Untuk mewujudkan visi keilmuan tersebut, dibutuhkan kesepahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan program kerja secara konsisten, berintegritas, dan bertanggung jawab. Implementasi Renstra Prodi ini akan diarahkan pada pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan, dengan mekanisme **monitoring dan evaluasi berkelanjutan** yang dilakukan oleh **Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi PG-PAUD Kampus Unesa 5.**

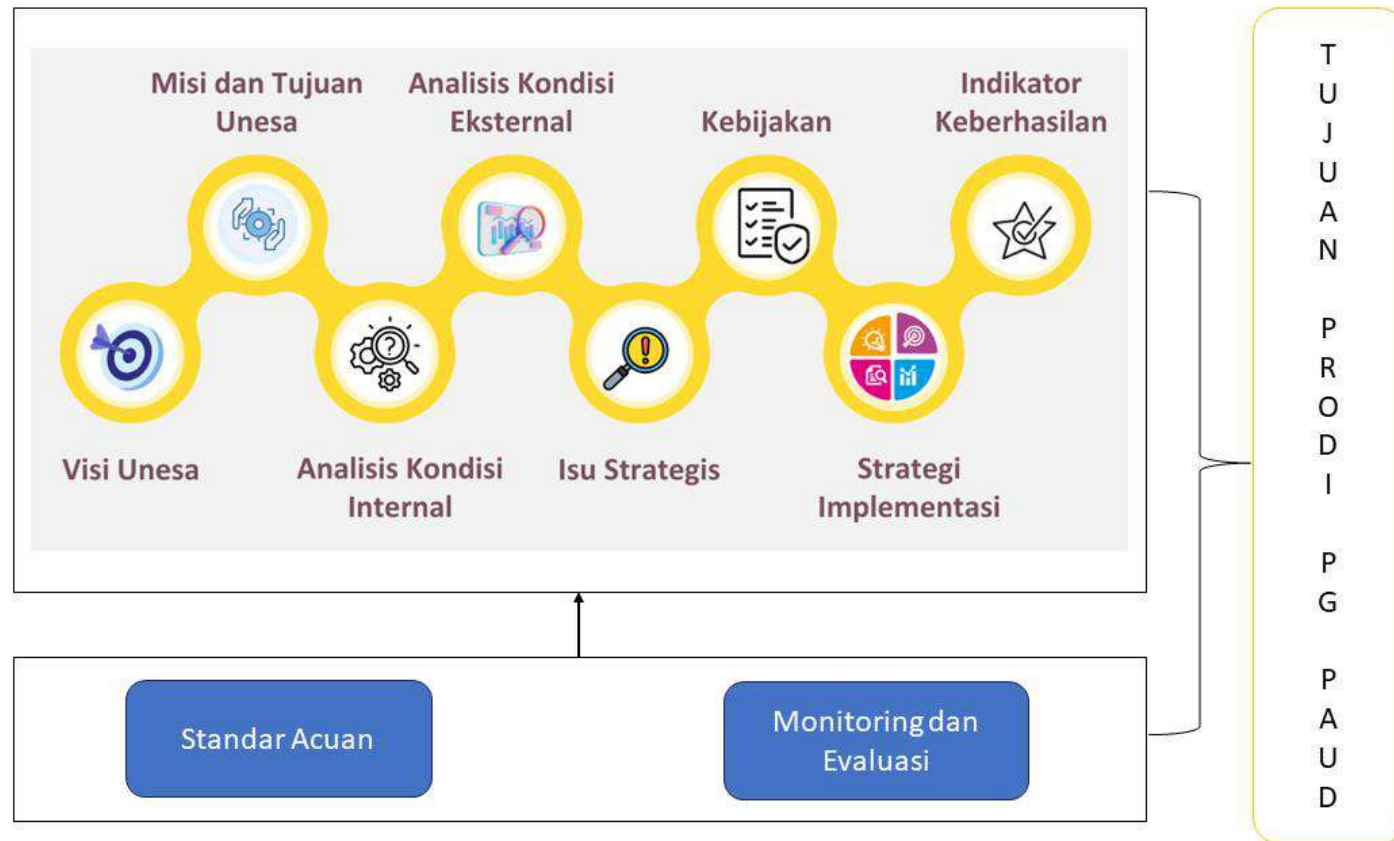
D. Kerangka Berfikir

Sebagaimana Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya 2025–2029 dan arah pengembangan Program Studi di Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), penyusunan Renstra Program Studi S1 PG PAUD Unesa Kampus 5 mengikuti pola alur model perencanaan strategis yang dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis maupun empiris. Alur berpikir rencana strategis Program Studi S1 PGPAUD Unesa Kampus 5 menggambarkan arah pengembangan program studi selama lima tahun ke depan.

Penyusunan rencana strategis ini dimulai dengan melakukan refleksi terhadap nilai-nilai luhur Universitas Negeri Surabaya yang menempatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengkaji rencana strategis universitas dan PSDKU sebagai landasan utama. Selanjutnya, program studi menyusun visi keilmuan, misi, dan tujuan sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan program selama lima tahun mendatang.

Selain itu, dilakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal dengan memperhatikan peluang dan tantangan eksternal, khususnya dalam konteks perkembangan pendidikan anak usia dini di era global dan kebutuhan masyarakat lokal. Analisis ini menjadi dasar reposisi tujuan program studi agar lebih relevan dengan perkembangan zaman. Rencana strategis ini juga diorientasikan pada pemenuhan standar nasional maupun internasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan tetap menekankan etnopedagogi sebagai kekhasan pengembangan PG-PAUD Unesa Kampus 5.

Alur berpikir penyusunan rencana strategis ini divisualisasikan pada **Gambar 3.1** yang menunjukkan hubungan antara nilai-nilai dasar, visi-misi, analisis kondisi internal-eksternal, strategi implementasi, hingga indikator keberhasilan dan tujuan hendak dicapai.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Renstra

BAB II

VISI KEILMUAN, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi Keilmuan

Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Etnopedagogi Yang Inovatif

Dirancang dengan fokus yang terarah dan implementasi yang operasional. Program studi memiliki komitmen kuat untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran kritis untuk menunjang pengembangan pendidikan anak usia dini yang kreatif dan relevan. Pemikiran tersebut sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini yang bermakna lewat pembelajaran kontekstual melibatkan lingkungan nyata. Melalui pendekatan ini, PG PAUD KAMPUS UNESA 5 memastikan bahwa setiap aspek pendidikan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai pendidik anak usia dini yang berakar pada budaya lokal serta tetap memenuhi kebutuhan dan tantangan nasional maupun global melalui inovasi-inovatif dalam karya yang dihasilkan.

Spesifikasi keilmuan etnopedagogi dalam pendidikan anak usia dini menjadi keunggulan yang diimplementasikan secara nyata dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dipersiapkan secara profesional untuk mengenali, mengoptimalkan, dan mengembangkan potensi budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang menarik dan bermakna. Keterampilan ini memungkinkan mereka merancang aktivitas pendidikan yang tidak hanya mendidik, tetapi juga memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal dengan cara yang efektif.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan nilai, kearifan lokal, dan prinsip etnopedagogi dalam kurikulum dan proses pembelajaran.
2. Mengembangkan penelitian yang berfokus pada pelestarian, pengembangan, dan inovasi pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung tumbuh kembang anak berdasarkan prinsip etnopedagogi.
4. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter, mampu menjadi agen perubahan dalam pengembangan PAUD yang inovatif dan berlandaskan nilai-nilai budaya lokal.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra nasional maupun internasional untuk mengembangkan model pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang berdaya saing global.

C. Tujuan

1. Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogis, inovatif dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang menggabungkan teknologi digital dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan relevan bagi anak usia dini.
2. Mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang menekankan pada pelestarian dan pengajaran kearifan lokal, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas lokal, serta menghargai keanekaragaman budaya sejak usia dini.
3. Melahirkan pendidik yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi global, serta mampu merespons tantangan dan peluang di era modern dengan solusi pendidikan yang inovatif dan kontekstual, tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya.

BAB III

ANALISIS, SITUASI, POTENSI, TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS PG-PAUD

A. Analisis Situasi, Potensi, dan Tantangan PG PAUD Kampus Unesa 5

Analisis situasi, potensi, dan tantangan Jurusan PG PAUD Unesa Kampus 5 dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threats).

1. Kekuatan

a. Pendidikan

- 1) Kurikulum berbasis MBKM dengan nuansa etnopedagogi** disusun adaptif untuk menjawab perkembangan keilmuan, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan dunia kerja, dengan menekankan pada pemanfaatan nilai budaya lokal sebagai sumber pembelajaran anak usia dini.
- 2) Pengembangan mekanisme pelaksanaan MBKM secara bertahap**, meskipun belum memiliki pedoman resmi, diarahkan pada pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus melalui kerja sama dengan mitra yang relevan, sambil mengintegrasikan kearifan lokal sebagai praktik nyata etnopedagogi.
- 3) Penguatan identitas prodi melalui etnopedagogi**, dengan fokus pada pembentukan kompetensi mahasiswa agar mampu menginternalisasi nilai budaya serta mengimplementasikannya dalam inovasi pembelajaran PAUD sesuai misi Universitas Negeri Surabaya.
- 4) Optimalisasi fasilitas kampus dan jejaring kemitraan** dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan akademik, praktik, penelitian, serta pengabdian masyarakat, khususnya yang berorientasi pada pendidikan berbasis budaya.
- 5) Pengembangan sertifikasi kompetensi mahasiswa** berbasis LSP Unesa atau lembaga sertifikasi kompetensi lain yang kompeten dan relevan diarahkan agar lulusan memiliki pengakuan profesional sekaligus keunggulan khas, yaitu kemampuan merancang dan melaksanakan praktik pendidikan anak usia dini yang relevan dengan konteks sosial-budaya lokal, nasional, maupun global.

b. Penelitian

- 1) Program Studi PG-PAUD Unesa Kampus 5 memiliki jurnal **Journal of Art and Creativity in Early Childhood Education (JACECE)** sebagai media publikasi ilmiah bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti lain diluar civitas akademika Unesa.
- 2) Budaya meneliti di kalangan dosen mulai tumbuh dan berkembang, dengan fokus pada pengembangan penelitian yang sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing dosen.
- 3) Hasil penelitian dosen diarahkan untuk mendukung penguatan keilmuan PG-PAUD serta menjadi rujukan dalam pengembangan inovasi pembelajaran anak usia dini.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi PG-PAUD Unesa Kampus 5 terus mengalami peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
- 2) Tema pengabdian difokuskan pada bidang pendidikan anak usia dini, dengan menekankan penerapan nilai-nilai etnopedagogi serta pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran.
- 3) Pengabdian dosen berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, khususnya pendidik PAUD, orang tua, dan komunitas pendidikan anak usia dini di sekitar Kampus Unesa 5.
- 4) Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam program pengabdian semakin diperluas untuk memperkuat pengalaman belajar nyata.
- 5) Hasil pengabdian dosen di dorong untuk dipublikasikan melalui forum ilmiah, seminar, maupun jurnal, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dan praktik pendidikan anak usia dini.

d. Kemahasiswaan

- 1) **Pengembangan kreativitas mahasiswa PG-PAUD Unesa Kampus 5** mulai diarahkan melalui pengenalan program yang mendukung pengembangan bakat, minat, penalaran, dan dasar-dasar kewirausahaan, meskipun masih pada tahap awal karena mahasiswa baru berada di semester pertama.

- 2) **Budaya meneliti dan publikasi ilmiah** masih dalam tahap perintisan. Mahasiswa baru mulai dikenalkan pada literasi akademik, dasar-dasar penulisan ilmiah, serta motivasi untuk kelak aktif dalam penelitian dan publikasi seiring berjalannya perkuliahan.
- 3) **Kesejahteraan mahasiswa** didukung melalui informasi akses beasiswa dan program bantuan pembiayaan yang disediakan, meskipun pemanfaatannya masih terbatas karena sebagian besar mahasiswa baru masih fokus pada adaptasi awal studi.
- 4) **Prestasi mahasiswa** pada tahap awal ini belum tampak signifikan, namun sudah dipersiapkan dengan berbagai kegiatan pengembangan diri, penguatan soft skills, serta orientasi menuju partisipasi dalam kompetisi akademik maupun non-akademik di masa mendatang.

e. Sumber Daya Manusia

- 1) **Kualifikasi akademik dosen PG-PAUD Unesa Kampus 5** berkualifikasi S2 serta sudah ada dosen yang menempuh dan menyelesaikan pendidikan S3 (dokter), sehingga mendukung peningkatan kualitas akademik prodi.
- 2) **Kompetensi dosen** ditunjang oleh kepemilikan sertifikat kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini, yang menjadi nilai tambah dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis praktik dan profesionalisme.
- 3) **Keterlibatan dosen dalam asosiasi profesi** seperti *Asosiasi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (APG-PAUD)* menunjukkan adanya jejaring keilmuan dan profesional yang memperkuat pengembangan prodi, baik dari sisi akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.

2. Kelemahan

a. Pendidikan

- 1) Kurikulum MBKM dengan nuansa etnopedagogi masih memerlukan **penyempurnaan pedoman implementasi**, sehingga penerapannya belum sepenuhnya seragam.
- 2) Pemanfaatan nilai budaya lokal sebagai sumber belajar masih **perlu diversifikasi**, agar representasi budaya lebih inklusif dan kontekstual.

- 3) Optimalisasi fasilitas kampus sudah berjalan, namun **beberapa sarana praktik dan laboratorium PAUD masih terbatas** sehingga perlu penguatan bertahap.
- 4) Program sertifikasi kompetensi mahasiswa sudah direncanakan, namun **masih dalam tahap awal pelaksanaan**, sehingga hasil nyata baru akan terlihat dalam jangka menengah.

b. Penelitian

- 1) Jurnal JACECE sudah menjadi media publikasi, namun **masih dalam proses penguatan reputasi** dan perlu peningkatan indeksasi.
- 2) Budaya meneliti dosen mulai berkembang, meski **belum merata pada semua bidang kepakaran**, sehingga masih ada ruang peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
- 3) Dukungan pendanaan penelitian ada, namun **masih terbatas skalanya**, sehingga perlu diperluas untuk mendukung penelitian lebih kompetitif.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) **Pengabdian sudah berjalan baik, tetapi** cakupannya masih terfokus di sekitar kampus **dan belum banyak menjangkau skala yang lebih luas**.
- 2) **Tema pengabdian berbasis etnopedagogi sudah berjalan, namun** variasi pendekatan dan kolaborasi lintas bidang masih perlu ditingkatkan.
- 3) **Publikasi hasil pengabdian sudah ada, meski** belum konsisten di forum nasional maupun internasional.

d. Kemahasiswaan

- 1) **Mahasiswa masih di semester awal, sehingga** potensi prestasi belum banyak terlihat, **namun sudah dipersiapkan sejak dini**.
- 2) **Budaya riset dan publikasi mulai dikenalkan, tetapi** kontribusi mahasiswa masih terbatas pada level literasi akademik awal.
- 3) **Informasi beasiswa sudah tersedia, namun** pemanfaatannya belum maksimal **karena mahasiswa baru masih dalam masa adaptasi**.
- 4) **Kegiatan pengembangan diri sudah mulai berjalan, meski** belum sepenuhnya berorientasi pada kompetisi eksternal.

e. Sumber Daya Manusia

- 1) **Jumlah dosen masih relatif terbatas untuk prodi baru, sehingga** rasio dosen–mahasiswa perlu terus disesuaikan **seiring pertambahan mahasiswa.**
- 2) **Dosen bergelar doktor sudah ada, namun** proporsinya masih kecil, **sehingga perlu penguatan secara bertahap.**
- 3) **Kepemilikan sertifikat kompetensi sudah ada, tetapi** belum dimiliki secara merata **oleh semua dosen.**
- 4) **Keterlibatan dalam asosiasi profesi (APG-PAUD) sudah berjalan, namun** jejaring internasional masih perlu diperluas.

3. Peluang

a. Pendidikan

- 1) Kebijakan nasional tentang MBKM memberi ruang luas untuk inovasi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan konteks PAUD.
- 2) Tingginya kebutuhan tenaga pendidik PAUD yang profesional membuka peluang lulusan untuk terserap di dunia kerja.
- 3) Tren global pendidikan berbasis budaya dan karakter anak sesuai dengan konsep etnopedagogi, sehingga prodi memiliki ciri khas unggulan.

b. Penelitian

- 1) Kebutuhan riset di bidang PAUD terus meningkat, khususnya dalam isu kreativitas, digitalisasi pembelajaran, dan pendidikan berbasis kearifan lokal.
- 2) Tersedianya dana hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga donor membuka peluang untuk memperluas kualitas dan jangkauan penelitian.
- 3) Kerja sama dengan lembaga PAUD, sekolah, maupun organisasi profesi memungkinkan penelitian lebih aplikatif dan berdampak nyata.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Masyarakat sekitar kampus memiliki kebutuhan nyata akan peningkatan kualitas layanan PAUD, membuka peluang prodi hadir sebagai pusat pemberdayaan.

- 2) Dukungan pemerintah daerah pada program peningkatan kualitas guru PAUD menjadi pintu masuk pengabdian yang relevan.
- 3) Kecenderungan orang tua terhadap pendidikan berbasis budaya lokal dapat menjadi peluang pengembangan model pengabdian berbasis etnopedagogi.

d. Kemahasiswaan

- 1) Minat generasi muda terhadap bidang PAUD terus meningkat, sehingga menjadi peluang peningkatan jumlah mahasiswa.
- 2) Tersedianya berbagai program beasiswa nasional maupun swasta mendukung peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- 3) Banyak kompetisi nasional maupun internasional di bidang inovasi pembelajaran anak yang bisa diikuti mahasiswa.

e. Sumber Daya Manusia

- 1) Dosen muda memiliki peluang untuk mengembangkan diri melalui studi lanjut S3, pelatihan, maupun sertifikasi.
- 2) Keterlibatan dalam asosiasi profesi nasional membuka peluang kolaborasi lintas kampus dan organisasi.
- 3) Terbukanya akses konferensi internasional dan jaringan global memungkinkan dosen meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi.

4. Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi yang menawarkan program sejenis (PG-PAUD) dengan fasilitas lebih mapan.
- 2) Perubahan kebijakan nasional pendidikan tinggi yang cepat dapat mengganggu konsistensi kurikulum berbasis etnopedagogi.
- 3) Perkembangan teknologi digital yang pesat bisa menjadi tantangan jika adaptasi tidak dilakukan dengan cepat.

b. Penelitian

- 1) Tingginya standar publikasi internasional membuat dosen perlu usaha ekstra untuk bisa bersaing.

- 2) Keterbatasan dana penelitian di tingkat lokal bisa menjadi hambatan dalam mengembangkan penelitian skala besar.
- 3) Persaingan reputasi jurnal membuat jurnal prodi perlu bekerja keras agar bisa terindeks lebih luas.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Banyak lembaga lain (kampus besar, NGO, lembaga swasta) yang juga melakukan program pengabdian serupa, sehingga kompetisi dalam menjangkau masyarakat cukup tinggi.
- 2) Dinamika sosial-budaya masyarakat yang cepat berubah dapat memengaruhi penerimaan terhadap pendekatan etnopedagogi.
- 3) Keterbatasan waktu dan tenaga dosen dalam membagi peran antara tridarma bisa mengurangi fokus pada pengabdian.

d. Kemahasiswaan

- 1) Tantangan era digital dan globalisasi bisa membuat mahasiswa lebih tertarik pada bidang lain dibanding PAUD.
- 2) Persaingan ketat dalam kompetisi nasional maupun internasional menuntut kesiapan ekstra mahasiswa.
- 3) Fluktuasi ekonomi dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan kesempatan studi dan beasiswa.

e. Sumber Daya Manusia

- 1) Persaingan antar dosen di tingkat nasional dalam publikasi dan hibah penelitian cukup ketat.
- 2) Mobilitas dosen muda (pindah kampus/instansi) bisa menjadi tantangan bagi keberlanjutan SDM prodi baru.
- 3) Tuntutan profesionalisme (sertifikasi, akreditasi, publikasi) semakin tinggi, sehingga bisa membebani dosen baru jika tidak diimbangi dukungan kelembagaan.

B. Isu Strategis Penyelenggaraan Pendidikan Guru PAUD

1. Kualitas dan Standar Kompetensi Guru PAUD

- a. Tantangan peningkatan kualitas lulusan agar memiliki standar kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja, termasuk kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- b. Perlu strategi penguatan kurikulum berbasis MBKM dengan nuansa etnopedagogi yang menekankan nilai budaya lokal sekaligus standar nasional maupun internasional.
- c. Sertifikasi kompetensi melalui LSP Unesa atau lembaga sertifikasi lainnya menjadi kebutuhan mendesak agar lulusan memiliki pengakuan formal sebagai tenaga pendidik PAUD yang profesional.

2. Relevansi Kurikulum PT dengan Kurikulum PAUD Nasional

- a. Kurikulum prodi perlu selaras dengan Kurikulum PAUD Nasional (Kurikulum Merdeka dan kebijakan terbaru Kemendikbudristek), agar mahasiswa siap menghadapi tuntutan di lapangan.
- b. Integrasi nilai etnopedagogi dalam kurikulum menjadi ciri khas prodi, namun tetap harus relevan dengan standar kompetensi lulusan guru PAUD secara nasional.
- c. Adaptasi kurikulum dilakukan secara bertahap, termasuk peningkatan mata kuliah praktik, microteaching, dan pengalaman belajar di luar kampus.

3. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi

- a. Perlu pengembangan media pembelajaran digital berbasis PAUD agar mahasiswa terbiasa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.
- b. Digitalisasi administrasi akademik, pengembangan *Learning Management System* (LMS), serta penggunaan teknologi edukatif interaktif perlu diperkuat.
- c. Tantangan literasi digital mahasiswa baru masih beragam, sehingga perlu program pendampingan agar mereka mampu beradaptasi dengan cepat.

4. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah

- a. Adanya dukungan kebijakan MBKM, peningkatan mutu PAUD, dan kebijakan sertifikasi guru menjadi peluang besar bagi prodi.

- b. Perlu penguatan jejaring dengan pemerintah daerah, lembaga PAUD, dan asosiasi profesi (APG-PAUD) untuk mendukung pelaksanaan tridarma.
- c. Tantangan muncul ketika kebijakan nasional berubah cepat, sehingga prodi harus adaptif dan responsif agar tetap relevan dengan kebutuhan lapangan.

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

PRODI S1 PG PAUD PSDKU

A. Tujuan Strategis

Arah Pengembangan Prodi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 sesuai dengan **visi keilmuan dan tujuan Prodi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5**, serta memperhatikan kondisi aktual sebagai program studi baru, maka pengembangan Prodi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 pada kurun waktu **2025–2030** diarahkan pada tujuan strategis, yaitu:

“Unggul dalam pengembangan pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi di tingkat nasional serta berdaya saing di tingkat regional ASEAN pada tahun 2030.”

Pencapaian utama dari tujuan tersebut adalah:

1. Terwujudnya lulusan profesional, berkarakter, dan inovatif dengan ciri khas penguasaan nilai-nilai budaya lokal.
2. Terbangunnya jejaring kemitraan dengan pemerintah, lembaga PAUD, asosiasi profesi, dan komunitas pendidikan anak usia dini.
3. Terciptanya kontribusi nyata melalui Tridharma Perguruan Tinggi dengan kekhasan pembelajaran PAUD berbasis etnopedagogi.

Secara spesifik, tujuan pengembangan Prodi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 ditetapkan sebagai berikut:

1. **Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi** melalui kurikulum MBKM bernuansa etnopedagogi, penelitian dosen-mahasiswa terkait kearifan lokal, serta pengabdian masyarakat berbasis budaya.
2. **Peningkatan mutu lulusan Prodi S1 PG-PAUD** dengan kompetensi unggul dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran anak usia dini yang berakar pada nilai budaya lokal, nasional, dan kontekstual.
3. **Peningkatan akses layanan akademik dan nonakademik** bagi mahasiswa, termasuk literasi akademik, pengembangan diri, beasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan yang memperkuat identitas etnopedagogi.

4. **Peningkatan jangkauan pengembangan profesional kependidikan** melalui kerja sama dengan lembaga PAUD, pemerintah, asosiasi profesi (APG-PAUD), serta mitra komunitas berbasis kearifan lokal.
5. **Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM)** baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, serta penguatan jejaring keilmuan dan profesi.
6. **Penguatan dan pengembangan prodi** sebagai pusat kajian dan inovasi pendidikan anak usia dini berbasis etnopedagogi yang aplikatif, kontributif, serta berdaya saing nasional dan regional.

B. Sasaran Strategis

Sasaran Pengembangan Prodi S1 PG-PAUD Unesa Kampus 5 (2025–2030)

1. Meningkatkan mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang adaptif berbasis etnopedagogi dan MBKM, sehingga bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar, karya tulis ilmiah, serta penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu.
2. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa dengan fokus pada tema pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal, yang bermuara pada peningkatan jumlah publikasi di jurnal ilmiah nasional dan internasional.
3. Terselenggaranya program pendidikan profesional guru PAUD yang berorientasi pada pembentukan pendidik anak usia dini yang kompeten, berkarakter, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai budaya lokal dalam praktik pembelajaran.
4. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal, khususnya pendidik PAUD, orang tua, dan komunitas, serta ditunjang hasil inovasi pembelajaran dan penelitian.
5. Meningkatnya kerja sama pendidikan dengan berbagai lembaga di tingkat daerah, nasional, maupun asosiasi profesi, yang mendukung terwujudnya pengakuan dan eksistensi prodi pada tingkat nasional serta memperkuat ciri khas etnopedagogi.

C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis

Rincian Kebijakan dan Program Strategis Program Studi S-1 PG-PAUD Unesa Kampus 5:

1. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan, dan Berbasis Etnopedagogi
 - 1) **Kebijakan:** Mengembangkan sistem pendidikan profesional guru PAUD yang menekankan kearifan lokal, nilai budaya, dan identitas etnopedagogi.
 - 2) **Program Strategis:**
 - a) Penyusunan kurikulum berbasis etnopedagogi dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal Jawa Timur.
 - b) Keterlibatan dosen dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya di PAUD mitra.
 - c) Pengembangan mata kuliah dan bahan ajar kontekstual berbasis budaya.
 - 3) **Indikator Keberhasilan:**
 - a) Tersedianya perangkat kurikulum berbasis etnopedagogi;
 - b) Minimal 70% dosen memiliki pengalaman riset/publikasi terkait PAUD berbasis budaya;
 - c) Terbentuknya jejaring kemitraan dengan PAUD berbasis kearifan lokal di Jawa Timur;
 - d) Minimal 2 model pembelajaran berbasis etnopedagogi terpublikasi tiap tahun.
2. Pengembangan dan Penyebarluasan Riset Unggulan dalam Bidang Etnopedagogi
 - a. **Kebijakan:** Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berfokus pada PAUD berbasis budaya dan kearifan lokal.
 - b. **Program Strategis:**
 - 1) Penelitian dosen dan mahasiswa mengenai pengembangan media dan metode PAUD berbasis etnopedagogi.
 - 2) Peningkatan publikasi nasional dan internasional terkait pendidikan berbasis budaya.
 - 3) Kerjasama penelitian dengan pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan lembaga budaya.
 - c. **Indikator Keberhasilan:**
 - 1) Jumlah publikasi dosen minimal 2 artikel terakreditasi per tahun;
 - 2) Minimal 1 hasil penelitian berbasis etnopedagogi diimplementasikan di sekolah mitra setiap tahun;
 - 3) Terjalinnnya minimal 3 kerjasama riset dengan lembaga budaya/pendidikan daerah.

3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal
 - a. **Kebijakan:** Memberdayakan masyarakat melalui inovasi pembelajaran berbasis etnopedagogi.
 - b. **Program Strategis:**
 - 1) Program pelatihan guru PAUD berbasis budaya lokal.
 - 2) Pendampingan lembaga PAUD di daerah untuk penerapan model pembelajaran berbasis budaya.
 - 3) Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil riset etnopedagogi.
 - c. **Indikator Keberhasilan:**
 - 1) Minimal 2 kegiatan pelatihan guru PAUD berbasis budaya per tahun;
 - 2) 70% hasil penelitian dosen/mahasiswa dimanfaatkan dalam pengabdian masyarakat;
 - 3) Minimal 3 desa/kelurahan mitra terlibat dalam program penguatan PAUD berbasis budaya.
4. Pengembangan Kemahasiswaan untuk Peningkatan Mutu Lulusan
 - a. **Kebijakan:** Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam bidang akademik, keterampilan budaya, dan kewirausahaan berbasis etnopedagogi.
 - b. **Program Strategis:**
 - 1) Fasilitasi mahasiswa mengikuti lomba inovasi PAUD berbasis budaya tingkat nasional.
 - 2) Pengembangan organisasi kemahasiswaan berbasis kepemimpinan dan kreativitas budaya.
 - 3) Pengembangan layanan bimbingan karir dan program magang di lembaga PAUD berbasis budaya.
 - c. **Indikator Keberhasilan:**
 - 1) Minimal 3 PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) bidang PAUD berbasis budaya tiap tahun;
 - 2) Minimal 5 kegiatan HIMA Prodi berbasis budaya tiap tahun;
 - 3) Minimal 10 mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar atau magang berbasis etnopedagogi tiap tahun.

5. Pengembangan Kapasitas SDM, Sarana-Prasarana, dan Keunggulan Akademik

a. Kebijakan: Memperkuat kapasitas dosen, tenaga kependidikan, serta fasilitas akademik untuk mendukung penguatan etnopedagogi.

b. Program Strategis:

- 1) Mendorong dosen untuk studi lanjut S3 dan memperoleh sertifikasi kompetensi.
- 2) Pengembangan laboratorium PAUD berbasis budaya (media, permainan tradisional, cerita rakyat).
- 3) Penyediaan sistem manajemen akademik terintegrasi berbasis ICT sederhana.

c. Indikator Keberhasilan:

- 1) Minimal 30% dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2025;
- 2) Minimal 80% dosen tersertifikasi pendidik/kompetensi;
- 3) Tersedianya laboratorium etnopedagogi PAUD;
- 4) Sistem manajemen akademik Prodi berjalan terintegrasi.

6. Pengembangan Tata Kelola Prodi yang Akuntabel dan Berbasis Mutu

a. Kebijakan: Meningkatkan tata kelola organisasi yang sehat, transparan, dan partisipatif dengan memperhatikan nilai budaya akademik.

b. Program Strategis:

- 1) Penataan struktur organisasi prodi sesuai kebijakan Unesa.
- 2) Peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap tata kelola berbasis mutu.
- 3) Lokakarya penguatan budaya akademik berbasis nilai kearifan lokal.

c. Indikator Keberhasilan:

- 1) Tersedianya SOP tata kelola Prodi;
- 2) Minimal 1 kegiatan pelatihan tata kelola mutu setiap tahun;
- 3) Terbentuknya budaya akademik berbasis nilai budaya lokal yang terinternalisasi pada dosen dan mahasiswa.

BAB V

STRATEGI IMPELEMENTASI PROGRAM S1 PG PAUD

A. Tahap Implementasi

Program Studi S1 PG-PAUD Kampus Unesa 5 menerapkan tata kelola yang berorientasi pada *good university governance* melalui sembilan tahapan implementasi, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan secara berjenjang dengan memadukan pendekatan *top down* (visi dan Renstra Unesa 2024–2028), (visi dan Renstra Unesa Kampus 5 2024–2028) dan *bottom up* (usulan prodi, dosen, mahasiswa). Program yang direncanakan berfokus pada penguatan **tridharma berbasis kewirausahaan dan etnopedagogi**, pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU)**, serta pencapaian visi keilmuan prodi menuju unggul di tingkat nasional dan regional.

2. Pengorganisasian

Pengelolaan diarahkan pada kegiatan akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian, dengan prinsip **efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas**. Dosen dan tenaga kependidikan diarahkan sesuai kompetensi untuk mendukung mutu pembelajaran, pengembangan karier, serta pencapaian target renstra.

3. Pemilihan dan Penempatan SDM

Penempatan personel dilakukan melalui rekrutmen, promosi, rotasi, atau penugasan khusus untuk memastikan SDM yang tepat berada di posisi yang sesuai. Prinsip meritokrasi dan kompetensi menjadi dasar agar tata kelola lebih adaptif dan inovatif.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan **Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)**. Kaprodi bertanggung jawab atas ketercapaian target luaran, baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian, dengan merujuk pada standar mutu Unesa.

5. Pemantauan dan Pengawasan

Monitoring dilakukan melalui evaluasi rutin perkuliahan, audit mutu internal, survei kepuasan mahasiswa, serta laporan kinerja dosen. Hasil monitoring

dilaporkan secara berkala melalui sistem informasi akademik dan aplikasi mutu universitas.

6. Pengendalian

Jika terdapat deviasi dari target, dilakukan pengendalian melalui tindak lanjut hasil audit, perbaikan proses pembelajaran, maupun penyusunan strategi baru untuk tahun berikutnya. Pendekatan continuous improvement dijadikan dasar pengendalian mutu.

7. Penilaian

Evaluasi capaian dilakukan setiap tahun terhadap standar lulusan, pembelajaran, SDM, keuangan, penelitian, pengabdian, kerja sama, dan kemahasiswaan. Penilaian juga mencakup Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dosen dan staf untuk memastikan kesesuaian kinerja dengan target Renstra.

8. Pelaporan

Pelaporan kinerja dilakukan secara triwulan dan tahunan melalui sistem pelaporan Unesa, baik aspek akademik, keuangan, maupun non-akademik, untuk menjamin akuntabilitas prodi.

9. Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi, Prodi menyusun rencana pengembangan berjangka pendek (melalui RKAT) maupun jangka panjang (pengajuan program unggulan ke universitas). Fokus pengembangan diarahkan pada:

- a. Integrasi **etnopedagogi dan kewirausahaan** dalam tridharma,
- b. Penguatan riset dan publikasi internasional,
- c. Digitalisasi pembelajaran PAUD,
- d. Pengembangan jejaring kerja sama nasional dan ASEAN.

Tabel 1 Tahapan Implementasi Renstra Prodi PG PAUD Unesa Kampus 5 2025-2029

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Output yang Diharapkan
2025	Konsolidasi & Penguatan Dasar	- Penyusunan RKAT berbasis Renstra 2025–2029 - Penguatan kurikulum berbasis etnopedagogi - Penataan SDM	- Kurikulum prodi yang terbaru - Dokumen tata kelola dan SOP mutu - Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
2026	Peningkatan Mutu Akademik	- Pemantapan persiapan Implementasi MBKM di PAUD - Digitalisasi pembelajaran - Penguatan riset berbasis kearifan Etnopedagogi	- Modul digital pembelajaran PAUD - Peningkatan publikasi nasional - SOP Program MBKM
2027	Ekspansi Penelitian & Kemitraan	- Penguatan riset internasional - Implementasi Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga PAUD dan Kemitraan Internasional - Inovasi media pembelajaran berbasis etnopedagogi	- Publikasi di jurnal internasional - Produk media pembelajaran inovatif - MoU dengan mitra strategis
2028	Reputasi & Kewirausahaan	- Inkubasi kewirausahaan PAUD - Pameran produk inovasi mahasiswa & dosen - Pengembangan laboratorium pusat kajian PAUD berbasis etnopedagogi	- Startup PAUD berbasis edutech - Peningkatan jumlah HKI - Pusat kajian PAUD beroperasi
2029	Pencapaian & Evaluasi	- Review capaian Renstra - Persiapan akreditasi unggul - Penguatan jejaring ASEAN	- Akreditasi unggul - Pencapaian IKU penuh - Pengakuan regional (ASEAN)

B. Indikator dan Target Kinerja

Dalam upaya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Program studi PG PAUD Unesa Kampus 5 menyusun target ketercapaian IKU tersebut melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Berikut ini adalah indikator kinerja kegiatan sesuai dengan IKU yang ditetapkan.

Tabel 2 Indikator Kinerja kegiatan (IKK) Program Studi PGPAUD

IKU	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
IKU 1 Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapat pekerjaan, studi lanjut, atau menjadi wirausaha dengan pendapatan cukup	1. Jumlah lulusan yang bekerja sebagai pendidik PAUD 2. Jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan di bidang PAUD berbasis etnopedagogi/kewirausahaan lokal. 3. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2/S3 di bidang PAUD 4. Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI terkait pendidikan dan anak usia dini. 5. Jumlah lulusan yang bekerja di lembaga berbasis budaya/komunitas lokal.
IKU 2 Persentase mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM (Pertukaran Mahasiswa, Kampus Mengajar, dll.). 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN berbasis etnopedagogi di desa. 3. Jumlah mahasiswa yang menjalankan proyek kewirausahaan berbasis budaya lokal. 4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang di lembaga PAUD atau DUDI. 5. Jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional/internasional dalam bidang PAUD atau budaya anak.

IKU 3 Persentase dosen berkegiatan di luar kampus	1. Jumlah dosen yang menjadi narasumber/pelatih di lembaga PAUD atau komunitas budaya lokal. 2. Jumlah dosen yang melakukan penelitian kolaboratif dengan mitra sekolah, yayasan PAUD, atau komunitas budaya. 3. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat berbasis etnopedagogi. 4. Jumlah dosen yang menjadi konsultan pengembangan media pembelajaran berbasis budaya.
IKU 4 Persentase praktisi mengajar di dalam kampus	1. Jumlah praktisi PAUD, pengelola PAUD, atau wirausahawan lokal yang mengajar di PG-PAUD. 2. Jumlah tokoh budaya yang memberikan kuliah umum terkait etnopedagogi.
IKU 5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/diakui internasional	1. Jumlah penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh lembaga PAUD. 2. Jumlah karya dosen berupa media pembelajaran berbasis etnopedagogi digunakan di sekolah. 3. Jumlah publikasi internasional terindeks bereputasi. 4. Jumlah buku ajar/monograf berbasis etnopedagogi/kewirausahaan yang diterbitkan.
IKU 6 Jumlah kerja sama program studi dengan mitra kelas dunia	1. Jumlah kerjasama dengan lembaga PAUD internasional/ASEAN. 2. Jumlah kerjasama dengan DUDI (perusahaan mainan edukatif, penerbit buku anak, dsb.). 3. Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah dalam penguatan PAUD berbasis budaya.
IKU 7 Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	1. Jumlah mata kuliah berbasis <i>project-based learning</i> dan <i>Case Method</i>.

	2. Jumlah kelas yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif (Reggio Emilia, STEAM, etnopedagogi). 3. Jumlah proyek mahasiswa yang menghasilkan produk inovasi pembelajaran PAUD.
IKU 8 Program studi berstandar internasional	1. Jumlah dosen yang menjadi pemakalah di konferensi internasional. 2. Jumlah mata kuliah yang menggunakan literatur internasional. 3. Jumlah kegiatan pertukaran mahasiswa/dosen dengan universitas luar negeri.

Tabel 3 Target Kinerja Prodi SI PG PAUD

IKU	IKK	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 1 Lulusan bekerja/studi lanjut/wirausaha	Belum ada lulusan (baseline)	–	–	–	30% lulusan bekerja/melanjutkan studi/wirausaha	50% lulusan bekerja/melanjutkan studi/wirausaha
	Lulusan wirausaha berbasis budaya lokal	–	–	–	5%	10%
IKU 2 Mahasiswa pengalaman luar kampus	Mahasiswa ikut MBKM	–	–	10 mhs	20 mhs	30 mhs
	KKN etnopedagogi di desa	–	–	1 desa	2 desa	3 desa
	Proyek kewirausahaan berbasis budaya	–	–	2 tim	5 tim	8 tim
	Magang di PAUD/DUDI	–	–	5 mhs	10 mhs	15 mhs
	Prestasi nasional/internasional	1 mhs	2 mhs	3 mhs	5 mhs	7 mhs
IKU 3 Dosen berkegiatan luar kampus	Dosen narasumber/pelatih	1 dosen	3 dosen	4 dosen	5 dosen	6 dosen
	Penelitian kolaboratif	1 riset	2 riset	3 riset	4 riset	5 riset
	Pengabdian masyarakat berbasis budaya	2 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	5 kegiatan	6 kegiatan
IKU 4 Praktisi mengajar di kampus	Praktisi PAUD/wirausaha lokal	1 praktisi	2 praktisi	3 praktisi	4 praktisi	5 praktisi
	Tokoh budaya kuliah umum	1 tokoh	2 tokoh	2 tokoh	3 tokoh	3 tokoh
IKU 5 Karya dosen dimanfaatkan	Media pembelajaran berbasis budaya digunakan PAUD	1 media	2 media	3 media	4 media	5 media
	Penelitian dosen dimanfaatkan lembaga PAUD	–	1 riset	2 riset	3 riset	4 riset
	Buku ajar/monograf berbasis etnopedagogi	–	1 buku	2 buku	2 buku	3 buku
IKU 6 Kerja sama mitra	Kerjasama PAUD/DUDI lokal	2 MoU	3 MoU	4 MoU	5 MoU	6 MoU
	Kerjasama dengan pemerintah desa (PAUD berbasis budaya)	3 kerjasama	4 kerjasama	5 kerjasama	6 kerjasama	7 kerjasama
IKU 7	Mata kuliah <i>project-based learning dan Case Method</i>	16 MK	38 MK	40 MK	42 MK	44 MK

Kelas kolaboratif & partisipatif	Kelas model Reggio Emilia/STEAM/etnopedagogi	1 kelas	2 kelas	3 kelas	4 kelas	5 kelas
	Proyek inovasi mahasiswa	–	1 proyek	2 proyek	5 proyek	8 proyek
IKU 8 Prodi berstandar internasional	Dosen pemakalah konferensi internasional	1 dosen	2 dosen	3 dosen	4 dosen	5 dosen
	Mata kuliah pakai literatur internasional	2 MK	3 MK	4 MK	5 MK	6 MK
	Pertukaran mahasiswa/dosen	–	–	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

1. **Memastikan ketercapaian Renstra:** Monev berfungsi untuk mengukur sejauh mana program, kegiatan, dan capaian IKU–IKK Prodi PG-PAUD berjalan sesuai dengan target tahunan (2025–2029).
2. **Pengendalian mutu internal:** Menjadi instrumen Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi dalam menjaga standar mutu akademik, penelitian, pengabdian, dan tata kelola.
3. **Dasar pengambilan keputusan:** Memberikan informasi yang valid untuk perbaikan program tahunan (RKAT), revisi strategi, maupun penyusunan kebijakan baru.
4. **Akuntabilitas dan transparansi:** Menjadi bentuk pertanggungjawaban prodi kepada pimpinan fakultas, universitas, mitra, dan masyarakat.
5. **Pengembangan berkelanjutan (continuous improvement):** Hasil Monev menjadi pijakan untuk inovasi, khususnya dalam penguatan etnopedagogi, kewirausahaan, dan MBKM.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

1. **Menilai kesesuaian pelaksanaan** program tridharma dengan Renstra, IKU, dan IKK.
2. **Mengukur efektivitas dan efisiensi** pemanfaatan sumber daya (SDM, sarana, anggaran).
3. **Mengidentifikasi kendala dan hambatan** dalam implementasi Renstra.
4. **Menyediakan rekomendasi** untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan prodi.
5. **Mendukung ketercapaian visi keilmuan** Prodi PG-PAUD Unesa 5 sebagai program studi unggul berbasis kewirausahaan dan etnopedagogi.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

1. **Monitoring** dilakukan secara berkala (bulanan, semesteran, tahunan) dengan metode:
 - a. **Dokumentasi:** laporan akademik, keuangan, kegiatan penelitian & pengabdian.

- b. **Observasi langsung:** kunjungan kelas, kegiatan mahasiswa, pelaksanaan MBKM.
 - c. **Kuesioner & survei:** kepuasan mahasiswa, mitra, dan alumni (mulai 2028).
 - d. **Audit internal:** melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan Audit Mutu Internal (AMI).
2. **Evaluasi** dilakukan dengan:
- a. **Analisis capaian IKU & IKK** berdasarkan target tahunan.
 - b. **FGD (Focus Group Discussion)** antara Kaprodi, dosen, mahasiswa, mitra.
 - c. **Benchmarking** dengan prodi sejenis di Unesa maupun perguruan tinggi lain.
 - d. **Refleksi kualitatif:** studi kasus inovasi etnopedagogi dan kewirausahaan.

D. Mekanisme Porses Monitoring dan Evaluasi

1. Perencanaan Monev

- a. Menyusun instrumen Monev sesuai IKU & IKK Renstra.
- b. Menetapkan jadwal Monev (semesteran & tahunan).
- c. Menentukan tim pelaksana (GKM, Kaprodi, dosen penanggung jawab).

2. Pelaksanaan Monitoring

- a. Mengumpulkan data capaian kegiatan tridharma per semester.
- b. Menggunakan e-reporting universitas serta laporan manual prodi.
- c. Melakukan wawancara, observasi, dan survei.

3. Analisis & Evaluasi

- a. Membandingkan capaian aktual dengan target Renstra.
- b. Mengidentifikasi gap, hambatan, serta faktor pendukung keberhasilan.
- c. Memberikan skor kinerja tahunan untuk tiap IKU.

4. Pelaporan & Tindak Lanjut

- a. Menyusun laporan Monev triwulan dan tahunan.
- b. Menyampaikan hasil kepada fakultas, universitas, dan mitra strategis.
- c. Merumuskan rekomendasi untuk revisi program atau kebijakan.
- d. Memasukkan rekomendasi ke dalam RKAT tahun berikutnya.

BAB VII PENUTUP

Renstra Prodi PG PAUD Unesa Kampus 5 Tahun 2025–2029 merupakan tindak lanjut dari arah kebijakan pengembangan program studi dalam mewujudkan keunggulan, kemandirian, serta kontribusi nyata di bidang pendidikan anak usia dini. Dokumen ini disusun sebagai acuan strategis dalam mengimplementasikan visi, misi, serta tujuan Prodi PG-PAUD Unesa Kampus 5 dengan menekankan pada penguatan integrasi nilai-nilai etnopedagogi, serta pengembangan kompetensi mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat.

Sejalan dengan target strategis Universitas Negeri Surabaya periode 2025–2029, pengembangan Prodi PG-PAUD Unesa Kampus 5 diarahkan pada beberapa prioritas utama, yaitu: penguatan kualitas pembelajaran dan kurikulum, peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah, pengembangan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal, serta peningkatan kapasitas lulusan melalui sertifikasi kompetensi. Renstra ini juga menjadi bagian penting dari kontribusi prodi dalam mendukung pencapaian visi Unesa sebagai universitas bereputasi internasional dengan keunggulan di bidang pendidikan.

Renstra ini diharapkan menjadi pedoman dan landasan kerja bersama seluruh civitas akademika Prodi PG-PAUD Unesa Kampus 5 untuk mencapai cita-cita strategis pada tahun 2029. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan integrasi nilai budaya lokal dalam setiap aspek tridharma, Prodi PG-PAUD Unesa Kampus 5 berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kelancaran, keberkahan, dan kekuatan dalam mewujudkan rencana strategis ini. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (LNRI Tahun 2003 Nomor 78, TLNRI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (LNRI Tahun 2012 Nomor 156, TLNRI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan (LNRI Tahun 2013 Nomor 71, TLNRI Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (LNRI Tahun 2014 Nomor 16, TLNRI Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (LNRI Tahun 2015 Nomor 110, TLNRI Nomor 5699);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Unesa Nomor 02 Tahun 2025 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025–2029
9. Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Kamus 5 Tahun 2024 - 2028